

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi

Studi Konsep Perancangan Arsitektur (SKPA) ini berjudul “*Green Forest Resort* di Sarangan dengan pendekatan Eco Edu Agriculture”, dapat ditelusuri dari masing-masing arti kata sebagai berikut:

- Green Forest* : *Green Forest* diartikan sebagai lapangan bertumbuhan pohon-pohon yang secara menyeluruh merupakan persekutuan hidup alam hayati beserta alam lingkungannya. Kumpulan pohon-pohon yang dikategorikan sebagai hutan jika sekelompok pohon-pohon tersebut mempunyai tajuk-tajuk yang rapat. Karena hutan diartikan sebagai suatu assosiasi, maka antara jenis pohon yang satu dan jenis pohon yang lain yang terdapat di dalamnya akan saling tergantung. (Undang-undang No.5 tahun 1967).
- Resort* : *Resort* adalah sebuah tempat menginap dimana mempunyai fasilitas khusus untuk kegiatan bersantai dan berolah raga seperti *tennis, golf, spa, tracking, dan jogging*, bagian *concierge* berpengalaman dan mengetahui betul lingkungan *resort* (Pendit, 1999).
- Sarangan* : Sarangan merupakan salah satu kelurahan di kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur. Sarangan menjadi objek wisata utama di kabupaten magetan dan menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat sekitar. Objek wisata di sarangan adalah Telaga Pasir Sarangan, Telaga ini berada di lereng gunung lawu dan menyediakan penginapan di sekeliling telaga.(BPS Kabupaten Magetan)
- Eco* : Arti kata ekologi dalam bahasa yunani yaitu “oikos” adalah

rumah tangga atau cara bertempat tinggal dan “logos” bersifat ilmu atau ilmiah. Ekologi dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungannya (Frick Heinz, 1998).

| | |
|--------------------|---|
| <i>Education</i> | Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. (Undang-undang No.23 Tahun 2003) |
| <i>Agriculture</i> | Kegiatan manusia untuk memperoleh hasil yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan atau hewan yang pada mulanya dicapai dengan jalan sengaja menyempurnakan segala kemungkinan yang telah diberikan oleh alam guna mengembangbiakkan tumbuhan dan atau hewan tersebut. (Van Aarsten, 1953) |

Dapat disimpulkan bahwa ***Green Forest Resort di Sarangan dengan Pendekatan Eco Edu Agriculture*** memiliki pengertian perancangan suatu bangunan penginapan yang berwawasan lingkungan ,memaksimalkan potensi kawasan di daerah pegunungan tanpa merusak keadaan alam sebenarnya serta dapat mengedukasi pengunjung *resort*.

Dalam perancangan *Resort*, konsep perencanaan bangunan harus memperhatikan iklim di pegunungan untuk memaksimalkan kenyamanan

pengunjung, sehingga bangunan dapat mengatasi iklim dan memaksimalkan potensi yang ada di kawasan sekitar Sarangan.

1.2 Latar Belakang

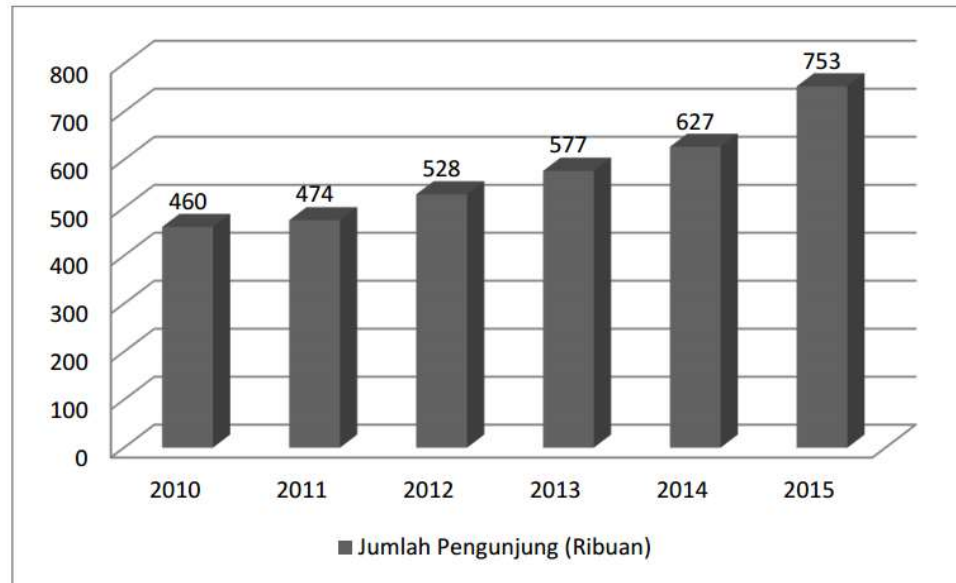
Indonesia merupakan negara yang terkenal akan keindahan alamnya, selain memiliki sumber daya alam yang sangat besar dan beraneka ragam juga memiliki potensi wisata yang beragam, antara lain wisata budaya, wisata bahari, dan pegunungan, yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Adanya perkembangan bidang pariwisata dan tingkat kebutuhan masyarakat akan hiburan serta rekreasi, maka setiap daerah yang memiliki potensi wisata akan dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal sebagai kawasan wisata yang menarik bagi para pengunjung.

Perkembangan pariwisata di Indonesia akhir-akhir ini menunjukkan peningkatan cukup baik. Pariwisata merupakan sektor yang sangat berpotensi untuk menunjang pendapatan daerah maupun pendapatan Negara. Pengembangan daerah pariwisata sangat diperlukan guna menunjang pendapatan negara serta memperbaiki perekonomian masyarakat di daerah pariwisata.

Salah satu destinasi pariwisata di Indonesia adalah Provinsi Jawa Timur, dengan budaya yang kental dan objek wisata alam maupun buatan yang mampu menarik para wisatawan. Provinsi Jawa Timur memiliki banyak objek wisata, salah satunya adalah Sarangan yang berada di Kabupaten Magetan.

Sarangan menawarkan wisata dengan keindahan alam lereng Gunung Lawu serta suhu dingin yang mampu menarik wisatawan dari kota lain. Sarangan berada di Kecamatan Plaosan. Kecamatan Plaosan memiliki 2 Objek wisata unggulan yaitu Telaga Sarangan dan Telaga wahyu. Kedua telaga ini berjarak hanya sekitar 4 km dengan waktu tempuh hanya 10 menit. Daerah antara kedua telaga ini menjadi sangat berpotensi untuk dijadikan objek wisata baru yang dapat menambah penghasilan daerah.

Jumlah wisatawan di daerah sarangan selalu meningkat setiap tahunnya , terbukti dari jumlah angka yang dicatat oleh BPS Kabupaten Magetan



Gambar 1. Jumlah pengunjung Sarangan tahun 2010-2015
Sumber : BPS Kabupaten Magetan, 2015

Gambar diatas menunjukkan kenaikan pengunjung sarangan setiap tahunnya. Kenaikan jumlah pengunjung dan juga potensi alam yang cukup baik untuk kawasan wisata, namun belum ada penginapan yang berada di kawasan alam sarangan. Untuk memaksimalkan potensi alam di sarangan ,resort merupakan sebuah pilihan yang tepat, penambahan fasilitas berupa kebun strawberry untuk mengedukasi tentang bagaimana cara pembibitan dan perawatan tanaman strawberry.

Kawasan yang akan dibangun resort mempunyai view dan kualitas udara yang bagus, dan juga belum banyak penginapan di sepanjang area ini. Lokasi site yang berada dekat dengan hutan pinus menjadikan alasan kenapa *Resort* ini dinamakan *Green Forest Resort*. Penyediaan Resort di area ini dirasa penting sebagai penambahan Fasilitas wisata sarangan . iklim di pegunungan juga harus diperhatikan dalam perancangan *Green Forest Resort* demi kenyamanan pengunjung.

Resort sendiri adalah suatu tempat yang bertujuan untuk memfasilitasi pengunjung yang singgah di kawasan sarangan maupun yang akan berekreasi dan menikmati fasilitas di dalamnya , yang menyediakan fasilitas rekreasi dan relaksasi.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang sebuah resort dengan pendekatan Eco, Edu, dan agriculture di kawasan Sarangan.
2. Fasilitas apa saja yang di tawarkan di *Green Forest Resort* ?

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

- a. Menerapkan pendekatan Eco Edu Agriculture dalam perancangan *Green Forest Resort*
- b. Menyediakan fasilitas *Resort* berskala internasional yang mampu membuat pengunjung lebih menikmati kondisi di dalam maupun diluar *Resort*

1.4.2 Sasaran

- a. Dapat digunakan sebagai penunjang guna mengembangkan kawasan Sarangan serta dapat meningkatkan jumlah wisatawan.
- b. Menghadirkan bangunan yang berwawasan lingkungan serta memaksimalkan potensi kawasan yang ada.

1.5 Lingkup Pembahasan

1.5.1 Ruang Lingkup Substansial

Lingkup pembahasan meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan *Resort* sesuai dengan pendekatan Eco, Edu dan Agriculture yang merupakan Sebuah bangunan dengan titik berat pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, sedangkan hal-hal diluar ke-arsitekturan yang mempengaruhi, melatar belakangi dan mendasari faktor-

faktor perencanaan akan di batasi, dipertimbangkan dan diasumsikan tanpa dibahas secara mendalam

1.5.2 Ruang Lingkup Spasial

Daerah perencanaan *Resort* ini terletak di kawasan Sarangan, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur.

1.6 Keluaran/ Desain yang Dihasilkan

Keluaran yang dihasilkan dalam perencanaan Green Forest Resort ini antara lain;

1. Menghasilkan perancangan *Resort* yang berwawasan lingkungan serta dapat mengedukasi pengunjung.
2. Desain dan perancangan infrastruktur yang dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar.
3. Membuat perencanaan site dengan memaksimalkan potensi yang ada di pegunungan sehingga tercipta view yang menarik.

1.7 Metodologi Pembahasan

a. Pengumpulan data

1. Studi literatur, yaitu mengambil data dari beberapa sumber untuk menjawab setiap permasalahan dengan pemecahan yang memiliki dasar.
2. Wawancara, yaitu dengan mendengarkan pendapat setiap orang yang berhubungan dengan hal tersebut
3. Observasi lapangan, yaitu pengambilan data faktual yang berada di lapangan secara langsung.

b. Analisis

Analisis dengan mengurai dan mengkaji hasil data-data yang didapatkan, kemudian dibandingkan dengan studi literatur. Setelah itu diambil prinsip-prinsip, persyaratan bangunan, standar-standar dan simpulan.

c. Sintesis

Menggabungkan data dan informasi yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data yang kemudian dianalisis dengan mengulas dan mengkaji data tersebut kemudian diolah menjadi rumusan konsep perencanaan dan perancangan resort sesuai sasaran yang diharapkan.

1.8 Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, sistematika dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan *Green Forest resort* di sarangan adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tinjauan mengenai *Resort* yaitu pengertian, tujuan dan fungsi, karakteristik, fasilitas, spesifikasi *Resort*, studi komparasi, serta hal yang berkaitan dengan ekologi, *education* dan juga *Agriculture*.

BAB III Gambaran Umum Lokasi Perencanaan

Membahas tentang gambaran umum pemilihan tapak berupa data fisik dan non fisik, potensi dan kebijakan tata ruang pemilihan tapak, gambaran khusus berupa data tentang batas wilayah dan karakteristik tapak terpilih.

BAB IV PENDEKATAN PERENCANAAN DAN KONSEP PERANCANGAN

Berisi paparan mengenai pendekatan konsep Resort berupa analisis pelaku, kegiatan, dan pendekatan besaran ruang, serta analisis struktur dan konstruksi, utilitas, dan analisis perancangan yang terkait dengan pendekatan desain yang digunakan.